

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A., Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2026). PEMANFAATAN BATIK MOTIF GAJAH OLING BANYUWANGI DALAM PENGEMBANGAN BUSANA KASUAL. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 17(1), 1-9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPKK/article/view/110106>
- Djelantik, A. A. M. (1999). *Estetika: Sebuah pengantar*.
- Djelantik, A.A.M. (2007). *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Jelasutra. (Diperluas dalam kajian 2024).
- Fauzi, A. (2017). Batik Kabupaten Blitar. *Neliti*. <https://media.neliti.com/media/publications/248932-batik-kabupaten-blitar-c82ec3e0.pdf>
- Ferdiaz, F., Listya, A., & Anto, P. (2024). Kajian estetika pada motif batik Sekar Jagad Yogyakarta. *Jurnal Desain*, 11(3), 659-669. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/download/20439/6755
- Hanggarini, P. P., & Kurnia, P. (2022). Pengembangan Motif Pada Batik Khas Blitar. *Qualia: Jurnal Ilmiah Edukasi Seni Rupa dan Budaya Visual*, 2(2), 54–60. <https://doi.org/10.21009/qualia.22.03>
- Hasbi Alamul Iman, & Syafii. (2023). Analisis makna simbolik motif batik dalam perspektif kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 13(3), 201–210.
- Inbisnis.id. (2025). Mengenal batik Cakra Palah khas Blitar. <https://inbisnis.id/mengenal-batik-cakra-palah-khas-blitar/>
- Oetari, J., & Rosandini, M. (2021). Motif Batik di Kampung Wisata Batik Kembang Turi Kota Blitar. *Corak: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 9(2), 143-156. <https://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/view/4075>
- Perianto, P., Rediasa, I. N., & Sudarmawan, A. (2023). MAKNA DAN NILAI ESTETIS BATIK “BAROKAH” DI DESA KENONGOREJO, MADIUN. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 13(3), 278-283. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPSP/article/view/73315>
- Priyono, H., Suartini, L., & Sudita, I. K. (2025). PENERAPAN KREATIVITAS SISWA DALAM MENGEMBANGKAN MOTIF BATIK PADA PEMBELAJARAN SENI RUPA KELAS VIII DI SMPN 1 KALIPURO

BANYUWANGI. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 15(1), 69-79.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPSP/article/view/92662>

Raditya, P., & Purwanto, P. (2023). ANALISIS BENTUK ESTETIK DAN MAKNA SIMBOLIK MOTIF BATIK KHAS WONOSOBO SEBAGAI BUSANA IDENTITAS DAERAH. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 12(3), 68-77.

Rediasa, I. N., & Sudarmawan, A. (2024). Proses pewarnaan kerajinan batik jumputan di Desa Bengkel Singaraja Buleleng. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 14(2), 222–229.

Siana, N., Rahmawati, D., & Prasetyo, A. (2022). Makna filosofis wastra Cakra Manggilingan dalam perspektif budaya Jawa. *Jurnal Seni dan Budaya Nusantara*, 10(2), 115–126.

Sudiarta, I. W., & Sutrisno, L. B. (2025). BATIK KARYA WAHYU SENGGONO DI RUMAH BATIK WARNA, BLITAR. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 15(2), 133-140.

Sutrisno, L. B., Ismail, S., Sudarmawan, A., & Putri, F. S. (2025). Function of batik for cross-gender instructor at Kinanthi Sekar Dance Center, Yogyakarta. *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 53(1), 144–158.

Times Indonesia. (2020, March 6). Disbudpora Blitar Kenalkan Motif Batik Cakra Palah. *Times Indonesia*.
<https://timesindonesia.co.id/ekonomi/254941/disbudpora-blitar-kenalkan-motif-batik-cakra-palah>

UKM Indonesia. (2024). 6 brand batik UMKM di Indonesia, sukses hingga laris di luar negeri. UKMINDONESIA.ID. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/6-brand-batik-umkm-di-indonesia-sukses-hingga-laris-di-luar-negeri>

UNESCO. (2009). Indonesian Batik - intangible heritage. UNESCO Culture Sector.
<https://ich.unesco.org/en/RL/indonesian-batik-00170>

Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The policy implementation process: A conceptual framework. *Administration & Society*, 6(4), 445-488.
<https://doi.org/10.1177/009539977500600404>

Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The policy implementation process: A conceptual framework. *Administration & Society*, 6(4), 445–488.

Widyawati, N. K., Budhyani, I. D. A. M., & Mayuni, P. A. (2023). Motif kain tenun endek berbasis budaya Bali pada pertenunan ikat Wisnu Murti di Desa Keramas, Blahbatuh Gianyar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 20(2), 188–199.